

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, gambaran kasus pneumonia balita di Jawa Timur masih tinggi pada tahun 2014 dengan rata-rata 2920 kejadian per-kabupaten kota. Secara keseluruhan persentase cakupan imunisasi BCG, DPT, dan desa/kelurahan dengan UCI sudah hampir merata dan menyeluruh, namun persentase berat badan bayi lahir rendah masih tinggi dengan rata-rata 3,646%. Kepadatan penduduk di setiap kabupaten/kota relatif tinggi, namun persentase RT yang sudah ber-PHBS masih tergolong rendah dengan rata-rata 46,29%.
2. Model terbaik yang didapatkan adalah model dengan metode Regresi Binomial Negatif. Variabel yang mempengaruhi pneumonia balita secara signifikan adalah persentase berat badan bayi lahir rendah, persentase cakupan imunisasi BCG pada Bayi, Persentase cakupan imunisasi DPT, dan Kepadatan penduduk.

#### **1.2 Saran**

Persentase berat badan bayi lahir rendah, persentase cakupan imunisasi BCG pada Bayi, Persentase cakupan imunisasi DPT, dan Kepadatan penduduk secara statistik terbukti berpengaruh terhadap banyaknya kasus pneumonia balita, sehingga pemerintah daerah dan institusi terkait perlu memperhatikan faktor-faktor resiko tersebut untuk mempertahankan dan meningkatkan cakupan imunisasi pada bayi dan balita, mengurangi kepadatan penduduk dan memberikan sosialisasi/penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk ibu hamil. Sehingga, resiko pneumonia balita bisa diperkecil untuk menekan angka kematian balita karena pneumonia

yang masih sangat tinggi di Jawa Timur. Angka kematian balita/anak yang rendah adalah salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan lagi adanya kolinieritas antar variabel prediktor agar interpretasi dari model yang dihasilkan sesuai dengan logika berpikir yang sesuai dengan prinsip ilmu terkait. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu membandingkan model yang dihasilkan dengan berbagai kriteria kebaikan model tidak hanya AIC saja, selain itu juga disarankan untuk memperhatikan aspek spasial mengingat pneumonia adalah salah satu penyakit yang menular.